

TESIS

**PENDAFTARAN PEMELIHARAAN DATA DENGAN PENERBITAN
SERTIPIKAT ELEKTRONIK DI KANTOR PERTANAHAN KOTA
PEKANBARU**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Magister
Kenotariatan Di Fakultas Hukum Universitas Andalas*



Oleh :

DEA INDAH NURRIZA

NIM. 2220122069

Dosen Pembimbing:

Dr. KHAIRANI, S.H., M.H.

Dr. ANTON ROSARI, S.H., M.H.

PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN

PASCASARJANA FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

PENDAFTARAN PEMELIHARAAN DATA DENGAN PENERBITAN SERTIPIKAT ELEKTRONIK DI KANTOR PERTANAHAN KOTA PEKANBARU

(Dea Indah Nurrisa, 2220122069, Program Magister Kenotariatan, Pascasarjana
Fakultas Hukum Universitas Andalas. 2025)

ABSTRAK

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional selalu berupaya untuk memberikan kemudahan dalam mengikuti perkembangan hukum, teknologi dan kebutuhan masyarakat sesuai dengan kebijakan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional dalam Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 3 Tahun 2023 tentang Penerbitan Dokumen Elektronik Dalam Kegiatan Pendaftaran Tanah. Pendaftaran tanah secara elektronik merupakan kegiatan Pendaftaran tanah pertama kali dan pemeliharaan data pendaftaran tanah. Dalam pemeliharaan data pendaftaran tanah perlu diadakan pengecekan sertipikat elektronik. Tetapi kenyataannya setelah dilakukan pengecekan sertipikat tidak sesuai data fisik dan data yuridis yang dilakukan melalui Layanan Informasi Pertanahan Secara Elektronik di Kota Pekanbaru. Rumusan Masalah (1) Bagaimana proses pendaftaran tanah secara elektronik dalam kegiatan pemeliharaan pendaftaran tanah? (2) Bagaimana perlindungan hukum terhadap pemegang hak sertipikat elektronik? (3) Bagaimana peranan PPAT dalam layanan pertanahan secara elektronik?. Metode Penelitian yuridis empiris, jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, untuk mendapatkan data primer dan data sekunder digunakan bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder, serta teknik pengumpulan datanya yaitu studi kepustakaan dan wawancara, teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif. Hasil penelitian (1) Pengalihan media sertipikat analog ke sertipikat elektronik pada Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru ditetapkan sebagai *pilot project*. Sistem elektronik dalam pertanahan telah diterapkan secara bertahap dan masih perlu dikembangkan berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan angka rata-rata kesiapan elektronik sudah lebih dari 50% (2) Perlindungan hukum terhadap pemegang sertipikat tanah elektronik dari segi pembuktian tidak menjadi masalah, karena sertipikat tanah elektronik sebagai bukti kepemilikan elektronik yang diakui oleh Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik untuk keamanan Pihak Kementerian ATR/BPN telah menyiapkanantisipasi kebocoran data melalui kerjasama dengan BSSN (3) Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) memegang peran yang sangat krusial dalam penerbitan sertipikat elektronik dan PPAT memiliki tanggung jawab tambahan untuk memastikan keabsahan dan keakuratan informasi yang tercantum dalam sertipikat tanah elektronik.

Kata Kunci : Sertipikat Elektronik, Pendaftaran Tanah, Layanan Elektronik

DATA MAINTENANCE REGISTRATION WITH ELECTRONIC CERTIFICATE ISSUANCE AT THE PEKANBARU CITY LAND OFFICE

*(Dea Indah Nurrisa, 2220122069, Master of Notary Program, Postgraduate
Faculty of Law, Andalas University, 2025)*

ABSTRACT

In order to improve services to the community, the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency always strives to provide convenience in following developments in law, technology and community needs in accordance with the policy of the Minister of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency in the Regulation of the Minister of Agrarian Affairs and Spatial Planning/Head of the National Land Agency Number 3 of 2023 concerning the Issuance of Electronic Documents in Land Registration Activities. Electronic land registration is the first land registration activity and maintenance of land registration data. In maintaining land registration data, it is necessary to check electronic certificates. But in reality, after checking the certificate, it does not match the physical data and legal data carried out through the Electronic Land Information Service in Pekanbaru City. Problem Formulation (1) How is the process of electronic land registration in land registration maintenance activities? (2) How is the legal protection for electronic certificate holders? (3) What is the role of PPAT in electronic land services?. Empirical legal research method, the types of data used are primary data and secondary data, to obtain primary data and secondary data, primary legal materials and secondary legal materials are used, and the data collection techniques are literature studies and interviews, data analysis techniques using qualitative analysis. Research results (1) The transfer of analog certificate media to electronic certificates at the Pekanbaru City Land Office was determined as a pilot project. The electronic system in land has been implemented gradually and still needs to be developed based on the data obtained showing that the average electronic readiness figure is more than 50% (2) Legal protection for electronic land certificate holders in terms of proof is not a problem because electronic land certificates as proof of electronic ownership are recognized by the Electronic Information and Transactions Law for security. The ministry of ATR/BPN has prepared anticipation of data leaks through cooperation with BSSN. (3) Land Deed Making Officers (PPAT) play a very crucial role in issuing electronic certificates. PPAT have additional responsibilities to ensure the validity and accuracy of the information listed in the electronic land certificate.

Keywords: *Electronic Certificate, Land Registration, Electronic Services*